

**PENGARUH MODAL INTELEKTUAL, KEPEMILIKAN
INSTITUSIONAL DAN *LEVERAGE* TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN
PERBANKAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat – Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi



Disusun oleh:

ASMAUL HUSNA

NPM. 2201120507.P

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TRIDINANTI
2024**

UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Asmaul Husna
Nomor Pokok/NPM : 2201120507.P
Jurusan/Prog.Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata I
Mata Kuliah Pokok : Akuntansi keuangan
Judul Skripsi : Pengaruh Modal Intelektual, Kepemilikan Institusional dan *Leverage* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Pembimbing Skripsi :

Tanggal 10/10/2024 Pembimbing I :

Meti Zuliyana, S.E., M.Si., Ak., CA., CSRS
NIDN : 0205056701

Tanggal 10/10/2024 Pembimbing II :

Dwi Septa Aryani, S.E., M.Si., Ak., CA
NIDN : 0206098502

Mengetahui,

Ketua Program Studi



Dekan
Dr. Msv. Mikial, S.E., M.Si., Ak., CA., CSRS
NIDN : 0205026401


Meti Zuliyana, S.E., M.Si., Ak., CA., CSRS
NIDN : 0205056701

UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS


HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Asmaul Husna
Nomor Pokok/NPM : 2201120507.P
Jurusan/Prog.Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strara I
Mata Kuliah Pokok : Akuntansi keuangan
Judul Skripsi : Pengaruh Modal Intelektual, Kepemilikan Institusional
dan *Leverage* Terhadap Kinerja Keuangan Pada
Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia

Penguji Skripsi :

Tanggal 10/10/2024 Ketua Penguji : 
Meti Zuliyana, SE.,M.Si.,Ak.,CA.,CSRS
NIDN. 0205056701


Tanggal 10/10/2024 Penguji I : 
Dwi Septa Aryani, S.E.,M.Si., Ak., CA
NIDN :0206098502

Tanggal 10/10/2024 Penguji II : 
Dr. Msy. Mikial, SE., M.Si.,Ak.,CA.,CSRS
NIDN. 0205026401

Mengetahui,

Dekan


Dr. Msy. Mikial, SE., M.Si.,Ak.,CA.,CSRS
NIDN. 0205026401

Ketua Program Studi

Meti Zuliyana, SE.,M.Si.,Ak.,CA.,CSRS
NIDN. 0205056701

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“Kesuksesan tidak diukur dari seberapa sering anda jatuh, tetapi seberapa sering anda bangkit kembali”.

Kupersembahkan kepada :

1. Untuk Kedua Orangtuaku Tercinta
2. Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tridinanti
3. Sahabat dan Teman Seperjuangan
4. Almamaterku

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Asmaul Husan

NPM/Nomor Pokok : 2201120507.P

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi dengan segala konsekuensinya.

Palembang, Agustus 2024



Asmaul Husna

ABSTRAK

ASMAUL HUSNA. Pengaruh Modal Intelektual, Kepemilikan Institusioanl Dan *Leverage* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. (Dibawah bimbingan Ibu Meti Zuliyana, SE., M.Si., Ak., CA., CSRS dan Ibu Dwi Septa Aryani, SE., M.Si., Ak., CA)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh modal intelektual, kepemilikan institusional dan *leverage* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia. Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan diukur menggunakan *Return on Equity* (ROE) sebagai indikator utama.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI selama periode 2019-2022 melalui website www.idx.co.id. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda.

Hasil penelitian secara simultan menunjukkan nilai signifikan $< 0,05$ yang artinya modal intelektual, kepemilikan institusional dan *leverage* secara bersamaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan nilai signifikan $< 0,05$ yang artinya bahwa modal intelektual dan kepemilikan institusional berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan, sedangkan *leverage* berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel independen lainnya, seperti likuiditas dan ukuran perusahaan dengan periode pengamatan yang berbeda.

Kata Kunci : Modal Intelektual, Kepemilikan Institusional, Leverage, Kinerja Keuangan Perusahaan

ABSTRACT

ASMAUL HUSNA. *The Influence of Intellectual Capital, Institutional Ownership and Leverage on Financial Performance in Banking Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. (Under the guidance of Mrs. Meti Zuliyana, SE., M.Sc., Ak., CA., CSRS and Mrs. Dwi Septa Aryani, SE., M.Sc., Ak., CA)*

This study aims to analyze the influence of intellectual capital, institutional ownership and leverage on financial performance in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The Financial Performance of Banking Companies is measured using Return on Equity (ROE) as the main indicator.

The data used in this study are secondary data obtained from the annual reports of banking companies listed on the IDX during the 2019-2022 period through the website www.idx.co.id. The analysis method used in this study is multiple linear regression.

The results of the study simultaneously show a significant value of <0.05 , which means that intellectual capital, institutional ownership and leverage simultaneously affect the financial performance of banking companies listed on the Indonesian Stock Exchange. The results of the study partially show a significant value of <0.05 , which means that intellectual capital and institutional ownership have a positive and significant effect on the financial performance of banking companies, while leverage has a negative and significant effect on the financial performance of banking companies listed on the Indonesian Stock Exchange. It is expected that further research can use other independent variables, such as liquidity and company size with different observation periods.

Keywords: *Intellectual Capital, Institutional Ownership, Leverage, Company Financial Performance*

RIWAYAT HIDUP

Asmaul Husna, dilahirkan di Palembang pada tanggal 24 April 1983 dari Ayah Alm. H. Zainal Arifin dan Ibu Almh. Hj. Iramawati. Seorang anak kelima dari tujuh bersaudara.

Sekolah Dasar diselesaikan pada tahun 1994 di SDN 09 Palembang, Sekolah Menengah Pertama diselesaikan pada tahun 1997 di SMP Muhammadiyah 5 Palembang dan selanjutnya menyelesaikan Sekolah Menengah Atas pada tahun 2000 di SMA Muhammadiyah 1 Palembang dan melanjutkan Pendidikan Diploma III yang diselesaikan pada tahun 2004 di Universitas Negeri Lampung. Pada tahun 2022, ia melanjutkan pendidikan Strata 1 memasuki Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Tridianti.

Palembang, 10 agustus 2024

Asmaul Husna

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Modal Intelektual, Kepemilikan Institusional dan *Leverage* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya Pengaruh Modal Intelektual, Kepemilikan Institusional dan *Leverage* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Edizal AE., MS. Selaku Rektor Universitas Tridinanti.
2. Ibu Dr. Msy. Mikial, SE., M.Si., Ak., CA., CSRS selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tridinanti.
3. Ibu Meti Zuliyana, SE., M.Si., Ak., CA., CSRS selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tridinanti sekaligus selaku pembimbing pertama yang telah banyak memberikan masukan, bimbingan serta pengarahan dan saran kepada peneliti selama menyelesaikan penulisan skripsi.
4. Ibu Dwi Septa Aryani, SE., M.Si., Ak., CA selaku pembimbing kedua yang telah banyak memberikan masukan, bimbingan serta pengarahan dan saran-saran kepada peneliti selama menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini.
5. Seluruh Bapak/Ibu Dosen dan Staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tridinanti yang telah memberikan bekal ilmu selama masa studi.
6. Orang tua dan saudara-saudara penulis yang telah memberikan semangat, kasih sayang dan perhatian serta dukungan moril, material dan doanya untuk penulis serta untuk ibuku maaf baru bisa menyelesaikan pendidikan Strata 1 nya.

7. Warga wakanda yang selalu memberikan support dan sudah menjadi rumah yang seru untuk bercerita
8. Diri sendiri atas ketekunan, dedikasi dan semangat yang tidak pernah padam dengan segala tantangan dan rintangan yang dihadapi dalam menyelesaikan penelitian ini.
9. Sahabat dan teman seperjuangan Angkatan 2022 Transisi Universitas Tridinanti.

Semoga semua bantuan dan dukungan yang telah diberikan mendapat balasan yang setimpal dari Tuhan Yang Maha Esa. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi peneliti dan rekan-rekan yang akan menyusun skripsi.

Palembang, Agustus 2024

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB II.....	10
TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Kajian Teoritis	10
2.1.1 <i>Grand Theory</i>	10
2.1.2 Modal Intelektual	11
2.1.2.1 Pengertian Modal Intelektual.....	11
2.1.2.2 Komponen Modal Intelektual.....	12
2.1.2.3 Pengukuran Modal Intelektual.....	14
2.1.3 Kepemilikan Institusional	15
2.1.3.1 Pengertian Kepemilikan Institusional.....	15
2.1.3.2 Kelebihan Struktur Kepemilikan Institusional.....	16
2.1.3.4 Pengukuran Kepemilikan Institusional.....	17
2.1.4 Leverage	18
2.1.4.1 Pengertian <i>Leverage</i>	18
2.1.4.2 Klasifikasi <i>Leverage</i>	19
2.1.4.3 Tujuan dan Manfaat <i>Leverage</i>	20
2.1.4.4 Pengukuran Leverage	21
2.1.5 Kinerja Keuangan.....	21
2.1.5.1 Pengertian Kinerja Keuangan.....	21

2.1.5.2 Manfaat Kinerja Keuangan.....	22
2.1.5.3 Tujuan Pengukuran Kinerja Keuangan.....	22
2.1.5.4 Tahapan Analisis Kinerja Keuangan	23
2.1.5.5 Indikator Kinerja Keuangan	25
2.3 Kerangka Berpikir	27
2.4 Hipotesis Penelitian	29
BAB III	31
METODE PENELITIAN.....	31
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian.....	31
3.1.1. Tempat Penelitian.....	31
3.1.2. Waktu Penelitian.....	31
3.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	31
3.2.1 Sumber Data.....	31
3.2.2 Teknik Pengumpulan Data	32
3.3. Populasi, Sampel dan Sampling	32
3.3.1. Populasi	32
3.3.2 Sampel	34
3.3.3 Sampling	35
3.4 Rancangan Penelitian.....	37
3.5 Variabel dan Definisi Operasional.....	37
3.6 Instrumen Penelitian	39
3.7 Teknik Analisis Data	39
3.7.1. Analisis Statistik Deskriptif.....	40
3.7.2 Uji Normalitas	40
3.7.3 Uji Asumsi Klasik	41
3.7.4 Analisis Regresi Berganda.....	41
3.7.5 Uji Hipotesis.....	42
3.7.6 Koefisien Determinasi (R^2)	44
BAB IV.....	45
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
4.1 Hasil Penelitian	45
4.1.1 Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia.....	45

4.1.5	Data Modal Intelektual, Kepemilikan Institusional, <i>Leverage</i> dan Kinerja Keuangan	52
4.1.6	Analisis Statistik Deskriptif.....	53
4.1.7	Uji Normalitas	54
4.1.8	Uji Asumsi Klasik	56
4.1.8.3	Uji Autokorelasi	58
4.1.9	Analisis Regresi Linear Berganda	59
4.1.10	Uji Hipotesis.....	60
4.1.10.1	Uji Simultan (F)	60
4.1.10.2	Uji Parsial (Uji t).....	61
4.1.11	Analisis Koefisien Determinasi (R^2).....	62
4.2	Pembahasan.....	63
4.2.1	Pengaruh Modal Intelektual, Kepemilikan Institusional, <i>Leverage</i> , Terhadap Kinerja Keuangan (ROE).....	63
4.2.2	Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan (ROE).....	64
4.2.3	Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan (ROE)	65
4.2.4	Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Kinerja Keuangan (ROE)	66
BAB V	69
KESIMPULAN DAN SARAN	69
5.1 Kesimpulan	69
5.2 Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Lain Yang Relevan.....	29
Tabel 3.1 Perusahaan Sub Sektor Perbankan.....	34
Tabel 3.2 Perusahaan Perbankan Swasta Nasional.....	35
Tabel 3.3 Perusahaan Perbankan Yang Memenuhi Kriteria.....	36
Tabel 3.4 Variabel dan Definisi Operasional.....	39
Tabel 4.1 Hasil Data Modal Intelektual, Kepemilikan Institusional, <i>Leverage</i> dan ROE.....	52
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif.....	53
Tabel 4.3 Uji Normalitas.....	55
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas.....	57
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi.....	59
Tabel 4.6 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	60
Tabel 4.7 Hasil Uji F.....	61
Tabel 4.8 Hasil Uji t.....	62
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	63

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Indikator Pertumbuhan Kredit Perbankan	6
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	31
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia	47
Gambar 4.2 Uji Heterokedastisitas	58

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Output SPSS	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seperti halnya setiap perekonomian, perekonomian Indonesia pernah mengalami periode pertumbuhan dan periode penurunan. Dalam dunia globalisasi dan pasar bebas saat ini, persaingan yang ketat telah menyebabkan kesulitan ini. Sebagai bukti, perhatikan sektor perbankan di Indonesia selama krisis ekonomi 1997–1998; banyak lembaga bangkrut karena ketidakmampuan mereka menghadapi badai. Ketidakseimbangan dalam fungsi intermediasi terjadi sebagai akibat dari dampak krisis terhadap kinerja perbankan. Sementara bank berhasil mengumpulkan pajak, mereka tidak dapat meningkatkan penyaluran kredit kepada masyarakat umum. Hal ini merusak kelangsungan hidup jangka panjang modal perbankan dan membuat bank tidak dapat dipercaya dalam hal profitabilitas. Bank ini bangkrut sebagai akibat dari meningkatnya kerugian yang dideritanya.

Untuk memastikan apakah kinerja keuangan perusahaan telah tumbuh atau menyusut, frasa "kinerja perusahaan" menggambarkan keadaan keuangan perusahaan sebagaimana diperiksa menggunakan metode analisis keuangan. Semua tindakan operasional bisnis, mulai dari pengumpulan dan pencairan dana hingga metrik lainnya, berkontribusi pada kinerja keuangannya. Kinerja keuangan bank merupakan faktor penting untuk dipertimbangkan saat menilai keberhasilannya secara keseluruhan. Dimulai dengan meninjau banyak aspek,

termasuk aset, utang, likuiditas, dan banyak lagi. Laporan keuangan bank menunjukkan kesehatan keuangannya secara keseluruhan dan dapat digunakan untuk menilai seberapa baik kinerja keuangan bank tersebut. Dengan menggunakan data ini untuk menghitung rasio keuangan, seseorang dapat mengevaluasi keadaan bank. Para eksekutif dapat melacak kinerja bank dalam menjalankan kegiatan fungsionalnya berkat hasil estimasi proporsi moneter. Investor, publik, dan lainnya dapat menggunakan hasil perhitungan rasio keuangan untuk menilai kinerja bank (Iswanto, 2017).

Kepemilikan Institusional yang Baik dan sejumlah faktor lainnya tidak diragukan lagi memperkuat pengelolaan kinerja keuangan di bank. Agar perusahaan tetap bertahan di dunia bisnis saat ini, di mana persaingan sangat ketat dan kemajuan teknologi terjadi pada tingkat yang memusingkan, perusahaan perlu meningkatkan kinerja keuangannya dengan memikirkan kembali strategi operasionalnya. Dengan demikian, di era globalisasi ini, perusahaan harus memprioritaskan tidak hanya modal finansial dan fisik berbasis tenaga kerja, tetapi juga modal intelektual berbasis pengetahuan, ciri khas bisnis berbasis pengetahuan (Kuryanto dan Syafruddin 2018). Karena modal intelektual ini unik, tidak setiap bisnis akan dapat menirunya. Karena itu, modal intelektual merupakan alat penting bagi bisnis untuk meningkatkan efisiensinya. Namun, bisnis di Indonesia masih jarang menggunakan strategi manajemen modal intelektual.

Revisi Proklamasi No. 19 (diperiksa ulang tahun 2000) tentang Pedoman Akuntansi Keuangan (PSAK) tentang sumber daya teoritis menandai dimulainya

pengembangan modal intelektual di Indonesia. Menurut PSAK No. 19, aset tak berwujud didefinisikan sebagai sumber daya nonmoneter yang dapat diidentifikasi yang tidak memiliki bentuk fisik dan dimiliki untuk tujuan memproduksi atau mengirimkan produk atau layanan, menyewakannya kepada pihak lain, atau menggunakannya untuk tugas administratif. Pencapaian keunggulan kompetitif sangat bergantung pada fungsi modal akademis sebagai pembangkit nilai organisasi (penghasilan penghargaan). Namun, dalam menciptakan nilai, pengetahuan immateriallah yang benar-benar penting.

Menurut Sawarjuwono dan Kadir dalam Sudibya dan Restuti (2018) bahwa akuntansi tradisional yang merupakan dasar untuk membuat laporan keuangan masih dirasa gagal dalam menyampaikan informasi tentang modal intelektual. Seperti yang dinyatakan juga oleh Harahap dalam Subkhan dan Citraningrum (2018) bahwa informasi mengenai *Intellectual Capital* yang dimiliki perusahaan belum mampu diberikan oleh laporan keuangan. Kemudian pengukuran modal intelektual secara tidak langsung yang menggunakan *Value Added Intellectual Coefficient (VAIC™)*. Maksud dari (VAIC™) adalah suatu metode pengukuran untuk menilai efisiensi dari *value added* (nilai tambah) sebagai hasil dari kemampuan intelektual perusahaan (Sudibya dan Restuti, 2018).

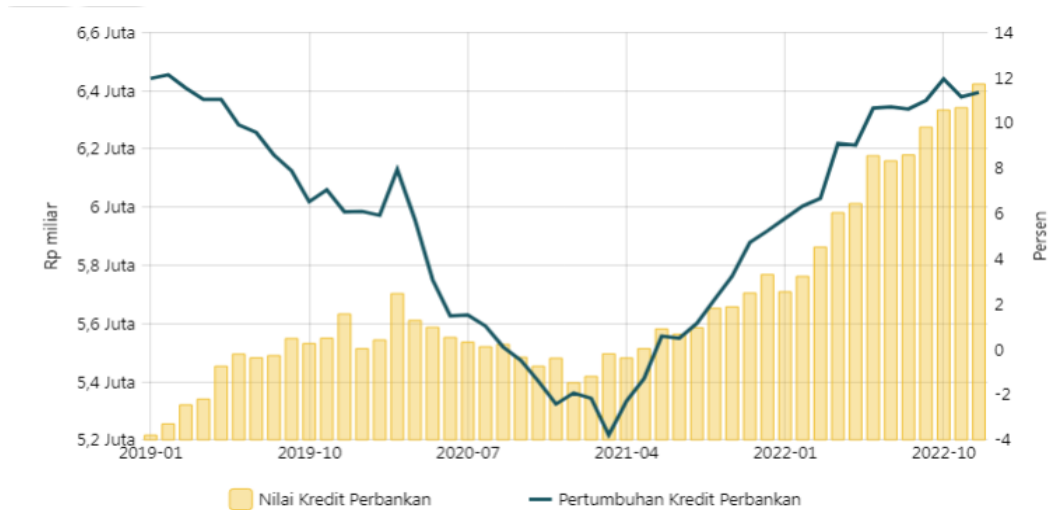
Subkhan dan Citraningrum berpendapat bahwa pada dasarnya ada tiga bentuk modal intelektual: modal manusia, modal organisasi, dan modal relasional, yang sering dikenal sebagai modal pelanggan (2018). Sumber daya manusia suatu perusahaan merupakan aset yang paling berharga karena nilai pengetahuan dan kemampuan perwakilannya, yang memberinya kekuatan untuk

menghasilkan laba. Untuk meningkatkan efisiensi organisasi, modal dasar adalah yang membuat sumber daya manusia tetap berada dalam operasi perusahaan sehari-hari. Merek dagang dan paten, misalnya, serta sistem operasi, strategi komersial, dan rencana bisnis perusahaan. Pelanggan merupakan urat nadi setiap bisnis, baik itu pemasok yang loyal, pembeli yang antusias, atau bahkan pemerintah dan masyarakat setempat.

Tidak mungkin memisahkan signifikansi struktur kepemilikan dari manajemen perusahaan yang sukses. Diyakini bahwa struktur kepemilikan dapat meningkatkan nilai pasar sahamnya melalui penciptaan pilihan dan pengawasan yang tepat (Sri Rejeki, 2017:12). Manajer dapat mengandalkan kepemilikan institusional sebagai alat yang ampuh untuk mendukung atau menolak ide-ide mereka. Kepemilikan institusional mengacu pada kepemilikan saham oleh entitas selain individu, seperti lembaga pemerintah atau jenis organisasi lainnya. Kemampuan untuk memantau kemajuan manajemen merupakan manfaat dari kepemilikan institusional (Widiastuti, 2015:340). Perilaku oportunistik oleh manajer, di mana manajer menyatakan keuntungan untuk memaksimalkan kepentingan mereka sendiri, adalah sesuatu yang kepemilikan institusional yang tinggi dapat menyebabkan tindakan pengawasan yang lebih ketat untuk meminimalkannya (Jensen dan Meckling, 2016:372-373). Di sini, kepemilikan institusional melayani banyak tujuan, salah satunya adalah untuk mengawasi tindakan manajemen perusahaan. Tujuan pengawasan semacam ini adalah untuk menetapkan tolok ukur kinerja yang direncanakan, menciptakan mekanisme umpan balik informasi, dan membandingkan hasil aktual dengan target tersebut.

Terdapat perbedaan antara rasio leverage dan rasio likuiditas, yang keduanya mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar tagihannya. Leverage mengevaluasi kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka panjangnya, sedangkan likuiditas mengukur kemampuannya untuk membayar kewajiban jangka pendek atau lancarnya, termasuk utang dagang. Leverage ini menunjukkan rasio utang terhadap ekuitas perusahaan secara keseluruhan. Oleh karena itu, rasio ini mengungkapkan seberapa besar aset perusahaan dipegang oleh investor dibandingkan dengan yang dipegang oleh pemberi pinjaman (bank). Perusahaan diperkirakan akan kurang dimanfaatkan jika investor memiliki lebih banyak uang. Namun, perusahaan tersebut dianggap memiliki tingkat kekuatan yang tinggi jika sebagian besar sumber daya dipegang oleh penyewa (peminjam uang). Investor dan manajemen dapat memperoleh wawasan berharga tentang tingkat risiko struktur modal yang terkait dengan perusahaan mereka dengan menganalisis rasio solvabilitas ini, yang juga dikenal sebagai rasio leverage. Kasmir menegaskan (2017:150) bahwa Pada dasarnya ada dua cara untuk memperkirakan proporsi ini: pertama, dengan melihat sejauh mana kredit digunakan untuk modal, dan kedua, dengan menggunakan teknik untung rugi. Metode ini memperkirakan proporsi laporan akuntansi.

Gambar 1.1
Indikator Pertumbuhan Kredit Perbankan



Sumber : SPI Desember, 2019-2022 (ojk.go.id)

Fenomena yang terjadi saat ini pada Desember 2022 penyaluran kredit perbankan tumbuh 11,35% dibanding seperiode sebelumnya. Dengan demikian, jika dihitung dari data OJK Desember 2021, nilai kredit perbankan pada akhir 2022 sudah mencapai sekitar Rp 6,42 kuadriliun. Pertumbuhan ini dipicu oleh jenis kredit modal kerja yang mampu tumbuh 12,17% serta pertumbuhan kredit korporasi sebesar 15,44%. Angka tersebut menunjukkan pada Desember 2022 kredit perbankan telah pulih dari dampak pandemi, karena pertumbuhannya sudah menyamai level pra-pandemi seperti terlihat pada grafik.

Senada dengan penelitian Ricky Rizky Ramadhan (2017) penelitian ini menemukan bahwa rasio leverage terhadap total capital, tata kelola perusahaan, dan modal intelektual semuanya memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. Senada dengan penelitian Yuslirizal (2017) yang menunjukkan bahwa peningkatan kepemilikan institusional akan menghasilkan hasil keuangan yang lebih baik bagi bisnis.

Hal ini bertentangan dengan temuan Awulle et al. (2018) dan Amaliyah dan Herwiyanti (2019) yang menemukan bahwa kepemilikan institusional terhadap modal intelektual berdampak negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Penelitian sebelumnya memiliki temuan yang kurang jelas, sehingga menarik minat peneliti dan mendorong dilakukannya penelitian ini yang diberi judul "Pengaruh Modal Intelektual, Kepemilikan Institusional dan *Leverage* berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Seberapa besar pengaruh modal intelektual, Kepemilikan Institusional dan *leverage* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Seberapa besar pengaruh modal intelektual terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Seberapa besar pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Seberapa besar pengaruh *leverage* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui besarnya pengaruh modal intelektual, kepemilikan institusional, dan *leverage* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui besarnya pengaruh modal intelektual terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui besarnya pengaruh kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui besarnya pengaruh *leverage* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Apabila tujuan penelitian tersebut telah tercapai, maka hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian di bidang modal intelektual, kepemilikan institusional, leverage, dan kinerja keuangan kemungkinan besar mengandalkan studi ini sebagai referensi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam menambah wawasan dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan modal intelektual, Kepemilikan Institusional, *leverage* dan kinerja keuangan.

b. Bagi Perusahaan (BEI)

Sebagai bahan masukan dalam kaitannya pada variabel modal intelektual, Kepemilikan Institusional, *leverage* dan kinerja keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Anas Iswanto. 2017, Bank dan Lembaga Keuangan Bukan Bank, Penerbit Departemen Ilmu Ekonomi FEB-Universitas Hasanudin.
- Arikunto, S. (2018). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Farrukh dan Joiya. 2018. Impact of Intellectual Capital on Firm Performance. *International Journal of Management and Economics Invention*. 4(10): 1943-1952. ISSN: 2395-7220.
- Fransiskus, Randa dan Ariyanto Solon, 2012. Pengaruh Modal Intelektual terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia), *Jurnal Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi*, Vol 10 No 1, hal. 1-12.
- Harahap, S. S. (2015). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, Cetakan Kedua belas. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Indra, F., & Trisnawati, E. (2020). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kualitas Laba Dengan Manajemen Laba Sebagai Pemediasi. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(4), 1753-1762. doi:10.24912/jpa.v2i4.9371
- Ikatan Akuntan Indonesia . 2007 . *Standar Akuntansi Keuangan*. Edisi 2007. Penerbit : Salemba Empat . Jakarta.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Ramadhan, Ricky Rizky. 2017. Pengaruh Modal Intelektual, Tata Kelola Perusahaan, dan Rasio Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016. Skripsi : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Sanjaya, H. (2016). *Ghozali, I.(2016). Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23 (VIII)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Subkhan, dan Citraningrum, D.P. 2018. “Pengaruh IC Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Periode 2005-2007”. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, Vol. 2 (1): 30-36.
- Sudibya, dan Restuti. 2018. Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *BENEFIT Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol. 18 (1): 14-29.

Sugiyono, P. (2019). Metode penelitian kombinasi (mixed methods). *Bandung: Alfabeta*.

Ulum,Ihyaul. 2019.Model Pengukuran Kinerja Intellectual Capital Perbankan Syariah di Indonesia, Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan, Vol. 7, No.1.

Wijayanti. “Pengaruh Jenis Kelamin, IPK, Dan Semester Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa Prodi Ekonomi Pembangunan Universitas Negeri Malang.” JPE 9, no. 1 (2017).